

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian eksperimen terhadap efektifitas penggunaan Multimedia Dalam Upaya Meningkatkan kemampuan Percakapan Bahasa Jepang Tingkat Dasar yang dilaksanakan di SMA Pasundan 8 Bandung dengan sampel siswa kelas X-4 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X-6 sebagai kelas control yang dimulai tanggal 21 April 2010 sampai dengan 19 Mei 2010, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data *pre test* yang dilakukan sebelum *treatment*, didapat rata-rata nilai kelas adalah 28,36. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam penguasaan percakapan masih kurang. Setelah melaksanakan penelitian dengan menggunakan multimedia interaktif berupa berupa CD interaktif sebagai *treatment* selama tiga kali pertemuan dan dilaksanakan *post test* pada pertemuan selanjutnya, didapatkan rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 61,02. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam penguasaan percakapan menjadi lebih baik. Berdasarkan data yang diperoleh di atas maka dapat dibuktikan bahwa penggunaan multimedia interaktif memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
2. Berdasarkan perhitungan statistik yang dilakukan pada bab sebelumnya, terdapat perubahan yang cukup besar antara nilai *pre test* (variabel X)

dan *post test* (variabel Y). Dilihat dari nilai koefisien korelasi yang diperoleh yaitu 0,79 menunjukkan bahwa variabel X dan Y memiliki tingkat korelasi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kedua variabel tersebut.

3. Selain itu, diperoleh pula nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,26. Dari sini dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis satu ( $H_1$ ) diterima. Dengan kata lain, penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran percakapan bahasa Jepang tingkat dasar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.
4. Berdasarkan persentase angket yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memberikan respon positif terhadap penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran percakapan bahasa Jepang tingkat dasar. Hampir seluruh responden menyukai kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan multimedia interaktif. Penggunaan multimedia interaktif dirasakan dapat menarik minat belajar siswa. Selain itu penggunaan multimedia interaktif sebisa mungkin dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Jepang lainnya dan digunakan terus menerus.

## 5.2 Saran

1. Penggunaan multimedia interaktif berupa CD interaktif dapat dijadikan sebagai salah satu masukan alternatif media pembelajaran bahasa

Jepang. Penggunaan multimedia interaktif berupa CD interaktif diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik.

2. Penggunaan multimedia interaktif berupa CD interaktif sebagai media pembelajaran memerlukan persiapan yang matang sebelum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Persiapan tersebut mencakup kemampuan pendidik menggunakan multimedia interaktif berupa CD interaktif dan persiapan peralatan yang menunjang penggunaannya. Sehingga dalam pelaksanaannya penggunaan multimedia interaktif dapat memberikan manfaat yang besar.
3. Penggunaan multimedia interaktif berupa CD interaktif sebagai media pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana yang menunjang. Ruang belajar sebagai sarana pengajarannya diharapkan memiliki kapasitas yang sesuai. Adapun prasarana yang menunjang pelaksanaannya adalah beberapa perangkat komputer yang memadai. Sehingga dengan sarana dan prasarana yang menunjang, kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat berjalan dengan efektif.